

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini, seluruh negara di dunia sedang melalui masa sulit berupa pandemi Covid-19. Pandemi ini mengakibatkan kondisi yang buruk bagi semua negara. Selain menyerang kesehatan masyarakat, pandemi juga menghambat beberapa sektor kehidupan masyarakat. Penghambatan ini disebabkan oleh kebijakan pemerintah dalam mencegah penyebaran Covid-19 dengan melakukan *lockdown* atau pembatasan sosial lainnya.

Kebijakan yang diterapkan pemerintah Indonesia untuk mencegah penyebaran virus adalah dengan menerapkan Pembatasan Sosial Skala Besar (PSBB). PSBB ini berbeda dengan *lockdown*, karena PSBB tidak melarang sepenuhnya untuk masyarakat melakukan kegiatan di luar rumah. Pemerintah memikirkan masyarakat jika kegiatan dilarang sepenuhnya, maka masyarakat akan kesulitan untuk memenuhi bahan pokok sehari-hari.

Dengan adanya keterbatasan kegiatan dari pemerintah tersebut, perekonomian menjadi menurun. Tidak hanya menyerang perekonomian masyarakat menengah ke bawah, perusahaan-perusahaan besar lainnya juga mengalami penurunan pendapatan. International Labor Organization (ILO) (2020) menginformasikan

bahwa dari total perusahaan di Indonesia ada seperempat lebih yang mengalami penurunan pendapatannya. Pendapatan yang turun akan mempengaruhi pencapaian laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan.

Penjualan produk yang dikelola perusahaan merupakan sumber utama dalam menghasilkan pendapatan. Setiap perusahaan pasti memiliki target penjualan yang ditetapkan per tahunnya. Pendapatan tersebut dapat digunakan perusahaan untuk mengambil keputusan guna meningkatkan laba. Pengambilan keputusan ini dilakukan jika perusahaan menerapkan pendapatan sesuai dengan standar yang berlaku. Penyajian laporan keuangan pun harus tepat agar tidak salah dalam mengambil keputusan. Oleh karena itu, pendapatan harus diukur, diakui, disajikan, serta diungkapkan sesuai dengan standar yang berlaku.

Standar akuntansi keuangan (SAK) merupakan standar yang berlaku di Indonesia. SAK diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dengan berpedoman International Financial Reporting Standard (IFRS). SAK yang digunakan untuk mengukur pendapatan adalah PSAK 23 yang membahas tentang pendapatan. Namun, mulai awal tahun 2020 pendapatan diatur pada PSAK 72 tentang Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. PSAK 72 ini menjadi standar tunggal yang mengatur mengenai pengakuan pendapatan dan secara resmi menggantikan seluruh standar yang terkait dengan pengakuan pendapatan yang ada saat ini.

PT Campina Ice Cream Industry Tbk, selanjutnya dapat disebut Campina, adalah sebuah perusahaan asal Indonesia yang menghasilkan produk berupa *ice cream*. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 22 Juli 1972. Campina merupakan

satu-satunya pemegang lisensi produk es krim yang bekerja sama dengan *nickelodeon*. Campina memiliki produk yang cukup beragam, mulai dari model untuk anak-anak, remaja, dewasa, hingga ukuran untuk keluarga. Tidak salah lagi jika produk campina ini banyak diminati oleh masyarakat. Dengan adanya berbagai macam pendapatan yang diperoleh, permasalahan yang timbul dari penerapan akuntansi pendapatannya adalah pada saat pengakuan dan pengukuran pendapatan. Apabila pendapatan tidak diakui dan diukur sesuai dengan standar yang seharusnya maka pendapatan akan terjadi kesalahan. Hal ini dapat mengakibatkan informasi yang disajikan tidak tepat dan mengalami kesalahan dalam pengambilan keputusan oleh pihak manajemen perusahaan sehingga pengakuan dan pengukuran pendapatan penting sekali untuk mengatasi hal tersebut. Oleh karena itu, dalam usaha mencapai penyajian laporan keuangan yang andal, perusahaan menggunakan suatu standar sesuai yang ada di Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan (SAK), khususnya dalam mengukur pendapatan standar yang digunakan adalah PSAK 23 pada tahun 2019 dan PSAK 72 mulai tahun 2020.

Dalam menulis karya tulis ini, penulis menggunakan data laporan keuangan 2019-2021 terutama pada bagian operasionalnya. Alasan penulisan menggunakan laporan keuangan antara tahun 2019-2021 adalah untuk membandingkan kinerja perusahaan sebelum dan sesudah terbitnya kebijakan terkait pandemi Covid-2019. Kebijakan yang diterapkan pemerintah berupa PSBB dan beberapa level PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) hingga saat ini. Kebijakan tersebut dibuat untuk mencegah penyebaran virus secara cepat.

Kondisi pandemi Covid-19 yang tidak kunjung menurun memberi dampak amat besar pada sektor ekonomi Indonesia. Regulasi pengetatan diberbagai sektor dari aturan PPKM memberikan pengaruh terhadap naik turunnya sektor ekonomi. Penurunan tersebut juga dialami oleh beberapa perusahaan, salah satunya pada perusahaan Campina. Namun, menurut Purwon (2021) penjualan Campina juga mengalami peningkatan sebesar 9,88% pada kuartal I-2021.

Dalam melakukan analisis laporan keuangan, terdapat beberapa teknik yang dapat dilakukan, salah satunya menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan adalah proses pengamatan indeks yang berhubungan dengan transaksi dalam akuntansi pada laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas dengan tujuan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Rasio keuangan memiliki berbagai macam jenis, yaitu rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas. Dari seluruh rasio tersebut, untuk menganalisis kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba rugi pendapatan menggunakan rasio profitabilitas.

Profitabilitas adalah suatu metode perbandingan dalam mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari pendapatan terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan atas dasar pengukuran tertentu. Oleh karena itu, sumber untuk menghitung rasio profitabilitas berasal dari laporan laba rugi. Laporan laba rugi digunakan untuk membantu, mengukur, dan mengetahui kinerja atas performa perusahaan dalam satu periode akuntansi.

Oleh karena itu, karya tulis ini ditujukan untuk menganalisis, membahas, serta menyajikan informasi kepada pembaca tentang pengakuan dan pengukuran atas

pendapatan di PT Campina Ice Cream Industry Tbk. Selain itu, perlu dilakukan perbandingan kinerja perusahaan tahun ini dengan kinerja perusahaan pada tahun sebelumnya agar bisa menilai apakah perusahaan mendapatkan kenaikan atau penurunan pendapatan karena faktor operasional atau faktor lainnya. Untuk memastikan kebenaran dan kesesuaian penerapan standar akuntansi pada aktivitas operasional perusahaan, perlu juga melakukan tinjauan atas standar akuntansi terkait pendapatan perusahaan. Topik tersebut akan dibahas pada karya tulis tugas akhir ini yang berjudul “ANALISIS AKUNTANSI PENDAPATAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP PROYEKSI LABA PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY TBK SELAMA PANDEMI COVID-19”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diutarakan, rumusan masalah dari pembahasan yang akan dibuat antara lain.

1. Bagaimana kesesuaian antara standar akuntansi penjualan dengan praktik kinerja operasional perusahaan?
2. Bagaimana rasio kinerja operasional perusahaan sebelum dan saat pandemi Covid-19?
3. Bagaimana proyeksi laba perusahaan selama tahun 2019-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan KTTA ini adalah:

1. Untuk membandingkan antara standar akuntansi dengan praktik pengelolaan pendapatan yang diterapkan di PT Campina Ice Cream Industry Tbk.

2. Membandingkan rasio kinerja operasional perusahaan sebelum dan saat pandemi Covid-2019
3. Untuk menganalisis sumber kenaikan atau penurunan pendapatan perusahaan selama tahun 2019-2021.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Penulisan karya tulis ini dibatasi pada laporan keuangan perusahaan PT Campina Ice Cream Industry Tbk yaitu pada laporan keuangan tahun 2019-2021. Analisis kinerja keuangan perusahaan dilakukan terkhusus pada bagian laporan laba rugi serta menganalisis lebih mendalam pada bagian penjualan perusahaan tiap tahunnya.

1.5 Manfaat Penulisan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak-pihak yang membutuhkan informasi, baik secara teoritis maupun praktis, antara lain.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan dapat menambah wawasan mengenai penerapan akuntansi pendapatan berdasarkan PSAK 23 dan PSAK 72 pada suatu perusahaan dan digunakan sebagai tambahan pengetahuan di dalam perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menerapkan pengetahuan penulis tentang akuntansi keuangan dan analisis laporan keuangan

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan lagi bagi yang ingin melanjutkan penelitian ini mengenai dampak yang ditimbulkan dari penerapan akuntansi pendapatan.

c. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam penyajian laporan keuangannya agar pengambil keputusan tidak salah informasi.

d. Bagi Pemangku Kepentingan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang akurat sehingga keputusan yang diambil tepat

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis menjabarkan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan KTTA.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis menjelaskan teori-teori yang melandasi pembahasan atas topik tugas akhir meliputi definisi, pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan pendapatan.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis menggunakan metode studi kepustakaan yang diperoleh dari laporan keuangan 2019-2020, PSAK 23, PSAK 72, hasil penelitian sebelumnya, dan literatur-literatur lainnya yang mendukung karya tulis. Penulis

akan menguraikan gambaran mengenai objek penulisan karya tulis. Penulis juga memaparkan gambaran umum dari PT Campina Ice Cream Industry Tbk yang terdiri atas profil perusahaan, visi misi, dan struktur organisasi. Kemudian, penulis akan menguraikan hasil pembahasan atas topik karya tulis yaitu penerapan akuntansi pendapatan yang dijalankan PT Campina Ice Cream Industry Tbk berdasarkan PSAK 23 dan PSAK 72. Selain itu, penulis juga menganalisis praktik akuntansi pendapatan pada Campina dan pengaruh laba perusahaan sebelum dan selama pandemi Covid-19.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini merupakan bagian penutup karya tulis. Penulis menarik kesimpulan atas hasil analisis pada pembahasan sebelumnya yaitu tentang penerapan akuntansi pendapatan PT Campina Ice Cream Industry Tbk dan pengaruhnya terhadap proyeksi laba perusahaan sebelum dan selama pandemi Covid-19.